

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan dengan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian tersebut dipilih karena penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan khususnya pada manajemen strategi BNNP Kassel dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa melalui kajian dakwah, mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan penelitian, melakukan analisis data untuk kemudian disajikan pada hasil penelitian dan pembahasan dalam bentuk data deskriptif. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif yaitu sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, artinya peneliti akan menggambarkan hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang di lapangan.

¹ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 121.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah BNNP Kalsel.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dengan kata lain objek penelitian yakni apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen strategi BNNP Kalsel dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa melalui kajian dakwah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Mayjend D.I Panjaitan No. 34 Lantai II; Banjarmasin Kantor BNN (Badan Narkotika Nasional) Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yaitu fakta-fakta atau keterangan-keterangan informasi sering dinyatakan dalam angka-angka, yang digunakan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan atau membuat keputusan-keputusan.

Adapun data yang penulis gali dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu :

a. Data Primer

Yakni pengumpulan data yang secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh. Data primer dapat diperoleh dari informan. Secara teknis informan adalah orang yang dapat memberikan penjelasan yang kaya warna, detail, dan komprehensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa.³ Dalam penelitian ini yang menjadi informasi kunci (*key informan*) adalah : Wakil Kepala BNNP Kalsel, Kabid P2M BNNP Kalsel, Kasi Dayamas BNNP Kalsel, Kasi Pencegahan, Penyuluh BNNP Kalsel, dan beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan anti narkoba.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data diatas maka penelitian ini mengambil data dari :

- a. Informan menurut Basrowi dan Suwandi adalah orang yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data pokok. Informan yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi / keterangan untuk kelengkapan data yang digali.

Informan ada terbagi dua :

- 1) Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan.
 - 2) Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.
- b. Dokumen berarti seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu :

1. Observasi, ialah merupakan teknik pengamatan dari fenomena-fenomena yang diselidiki, observasi disini adalah peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencatat data-data yang diperlukan.² Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan manajemen strategi BNNP Kalsel dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa.
2. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang telah ditentukan. Hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan bagaimana penerapan manajemen strategi BNNP Kalsel dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa melalui kajian dakwah serta seputar hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah.
3. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³ Proses Dokumentasi dilakukan sebagai bukti untuk memperkuat data penelitian dalam hasil penelitian.

² Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) hlm. 168

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), hlm.158.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data, akan ditempuh beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Koleksi Data, yaitu pengumpulan sejumlah data yang diperoleh baik dari data primer maupun data sekunder.
- b. Editing Data, yaitu menyeleksi data yang terkumpul.
- c. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya masing-masing dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- d. Interpretasi Data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

2. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai maka data akan diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Teknik yang digunakan dalam proses analisis adalah dengan teknik deskriptif kualitatif yakni dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat atau paragraf-paragraf yang bersifat narasi, melalui reduksi data, data kemudian disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles Menurut Tripp (1996) mengenai analisis data secara lebih jelas yaitu analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya.⁴

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), hlm.192.

Analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan dan pentransformasian data yang muncul dari catatan di lapangan. Dalam konteks ini peneliti melakukan beberapa klasifikasi data yang diperoleh di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang hasil penelitian yakni manajemen strategi BNNP Kalsel dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa melalui kajian dakwah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian dilakukan dengan mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba sebagai berikut.

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan perlu dilakukan upaya-upaya:

- a. Memperpanjang waktu peneliti dalam melakukan penelitian dan menggali data di lapangan.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti bisa mendalami fenomena yang ada di lapangan.
- c. Melakukan triangulasi data yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian.
- d. Melibatkan teman sejawat yang tidak dalam penelitian untuk berdiskusi dan memberikan masukan.
- e. Melakukan pengecekan kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian.
- f. Melakukan pengecekan bersama dengan yang terlibat dalam pengumpulan data hingga analisis data.

2. Standar Transfembilitas

Membandingkan data yang didapat dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan ke dalam penyajian data.

3. Standar Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar data yang diperoleh memang benar berasal dari proses pengumpulan

data yang ada di lapangan mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang didapat benar-benar akurat.